

Kegagalan Pemerintah dan Masalah Sumberdaya Alam

Nindyantoro

Departemen Ekonomi Sumberdaya dan
Lingkungan

Fakultas Ekonomi dan Manajemen
Institut Pertanian Bogor

Hot News Kompas 19 Sept 2012

KUOTA BBM DITAMBAH Disparitas harga memicu lonjakan konsumsi

- Komisi VII DPR sepakat menambah kuota bahan bakar minyak bersubsidi 4.04 juta kiloliter sampai akhir 2012. Kuota tambahan itu diperlukan karena realisasi konsumsi BBM bersubsidi di sebagian besar provinsi melebihi kuota.

Pokok Bahasan

- Paradigma Pasar vs Pemerintah
- Struktur Insentif
- Pasar
- Kegagalan Pasar :Pasar tak lengkap, eksternalitas, non exclusions, non rivalry, non convexity, asymmetric informations

Paradigma Pasar vs Pemerintah

Keunggulan sistem pasar

- Sistem pasar mengandung struktur insentif
- Banyak kasus dapat dapat dimanfaatkan dengan tujuan memperbaiki kualitas lingkungan.
- Minimisasi biaya menjadi insentif dalam proses kompetisi.
- Insentif untuk menemukan cara untuk memproduksi barang dan jasa lebih murah dengan beragam teknologi, input yang lebih murah serta cara terbaik mengorganisasikan perusahaan.

Incentive Structure

- Struktur bagi pelaku pasar untuk bertindak memaksimalkan / berperilaku rasional : more is better dan biaya terendah
- Pembeli menggunakan memaksimisasi kepuasan berdasarkan *kurva indiferent*
- Penjual memaksimisasi keuntungan berdasarkan pada kurva biaya

Pasar

- Mekanisme pasar paling efisien dalam menentukan alokasi barang dan jasa (invisible hand berupa struktur insentif menyebabkan market clearing)
- Pertanyaan kunci terkait hal ini apakah sistem pasar menghasilkan sesuatu yang bersifat efisien secara sosial
- Jika mekanisme pasar menghasilkan efisiensi sosial, mengapa harus kuatir? Why have to worry?

Market Failure

Sumber-sumber kegagalan pasar:

- Incomplete markets : pasar tidak lengkap/ tak sempurna
- Externalitas
- Non-exclusion and the commons
- Non-rivalry (tidak bersaing) and public goods
- Non-convexities
- Asymmetric information

Pasar tak lengkap

- Perfect information about costs of production and consumption

Eksternalitas

- Zero social costs of production and consumption
- Any negatively valued impact resulting from any action that affects someone who did not fully consent to it through participation in voluntary exchange
- Generators of externalities only consider private costs of economic activity and ignore social costs
- Receivers of externalities incur health and clean-up costs

Non Exclusions

- Excludability: Some individual can exclude others from use of a good (legal and physical)

Non Rivalry

- Rivalrous consumption: What one person consumes cannot be consumed by another

non-convexity

- Pada ilmu **ekonomi, non-convexity** merupakan pelanggaran dari asumsi convexity dalam ilmu ekonomi dasar. Konsumen mempunyai preferensi yang digambarkan oleh kurva indiferen, kurva biaya dan kurva produksi bersifat convex sehingga perilaku ekonomi dapat mudah difahami.
- Ketika asumsi konveksitas dilanggar maka sifat kompetitif pasar tak dapat terjadi sehingga terjadi kegagalan pasar.

Asymmetric Information

- Informasi yang tak berimbang antara pelaku pasar (produsen dan konsumen)
- Contoh:

Pasar mobil bekas

Joke pedagang jeruk asal Madura “*a basket of lemon*”

Mencari jodoh

Diskusi Kelas

- Mengapa Pemerintah harus ikut campur?
- Mengapa pemerintah gagal ?

Mengapa pemerintah melakukan intervensi ?

- ❑ Pemerintah mengintervensi pasar untuk melindungi pihak yang menjadi korban eksternalitas
- ❑ Pada saat kerusakan terjadi di mana tidak ada yang sevara efektif memiliki sumberdaya tersebut
- ❑ Dibutuhkan intervensi oleh pemerintah yang tanpa pamrih (benevolent), punya pengetahuan (omniscient), dan mampu mengambil tindakan (omnipotence) untuk memaksa dan mengatur pihak yang dirugikan dan merugikan.

Sebab pemerintah gagal

Pemerintah gagal karena pelanggaran asumsi di atas;

1. Pemerintah berpihak pada kepentingan komunitas tertentu daripada masyarakat secara keseluruhan (tidak benevolent)
2. Pemerintah tidak mampu mendapatkan informasi yang tepat yang membuatnya mampu mengantisipasi tindakan atau kebijakan tertentu (tidak omniscient)
3. Birokrat mempunyai insentif yang kecil untuk berperilaku dengan semangat memberi terbaik (tidak omni potent).

Fertilizer use

Table 1: Use of fertilizers in the EC (Countries in brackets are not members of the EC)

In excess of 10 tonnes/km ² over the OECD average	From 5–10 tonnes/km ² over the OECD average
Belgium	(Japan)
Germany	Denmark
Netherlands	France
UK	(Norway)
(Switzerland)	

Source: OECD (1991)

Ilustrasi kegagalan pemerintah di negara berkembang

The negative effects are:

- Pemerintah menggunakan penerimaan pajak untuk subsidi harga meskipun penerimaan pemerintah itu dibutuhkan untuk mengembangkan perekonomian secara keseluruhan.
- Subsidi menyebabkan penggunaan sumberdaya melampaui batas (boros) atau *overuse of the resources*. Contoh: subsidi pupuk menyebabkan penggunaan pupuk berlebihan(over dosis), susbsidi air irigasi menyebabkan pemborosan penggunaan air irigasi.

Ilustrasi kegagalan pemerintah

- Subsidi harga input atau subsidi harga output?
- Subsidi pupuk anorganik menimbulkan penggunaan pupuk yang berlebihan, menimbulkan polusi dan penurunan kualitas lingkungan.
- Dilema impor atau proteksi produk pertanian: impor bahan pangan atau produk pertanian secara masif menghilangkan insentif petani domestik untuk berproduksi; sementara harga kebutuhan pokok yang terlalu tinggi dapat mengancam stabilitas pemerintahan
- Subsidi langsung : transfer pendapatan (masalah ketepatan sasaran) atau raskin ? Tepat sasaran (*omniscient* kah pemerintah?)

Subsidi Energi Menghambat

Posisi Energi 2013, 24% Anggaran Kompas, 28 September 2012

- Indonesia akan menjadi negara dengan kekuatan ekonomi nomor 10 di dunia pada tahun 2025, namun subsidi energi menggerus anggaran belanja.
- Ditengah tren perlambatan ekonomi global Indonesia tumbuh 6,3%, rasio utang terhadap PDRB di bawah 24 persen, dan inflasi sebesar 4,58%.
- Subsidi energi tidak tepat sasaran, sehingga akan dialihkan untuk membiayai hal-hal yang produktif sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rakyat.

Ilustrasi kegagalan pemerintah

Pelayanan umum yang buruk:

- PDAM
- Toilet Umum
- KRL Jabotabek
- Kemacetan lalulintas di DKI
- Arus mudik lebaran yang macet

Regulasi yang kurang tepat :

Alokasi pengusahaan hutan yang tepat? Market insentif ?

subsidi

- ❑ Subsidi menyebabkan aktivitas ekonomi menarik secara semu (artificially attractive). DAYa tarik pada masyarakat pada industri itu karena keuntungan tinggi. (disebut **rent-seeking**). Hal ini mengurangi sumberdaya yang seharusnya digunakan untuk aktivitas yang penting.
- ❑ Produsen hanya tertarik berproduksi ketika menikmati harga yang disubsidi
- ❑ Harga tidak mencerminkan biaya (tidak memperhitungkan tingkat pengembalian modal: *hard cost*)

Irrigation water

Table 2: Cost recovery in irrigation schemes (per cent)

Country	Actual Revenues	
	O + M Costs	Capital + O + M Costs
Indonesia	78	14
Korea	91	18
Nepal	57	7
Philippines	120	22
Thailand	28	5
Bangladesh	18	neg

Notes: neg = negligible. Capital costs are 'moderate' estimates only.
Source: R. Repetto (1986) p. 5.

Bagaimana agar tercapai alokasi sumberdaya alam efisien ?

- Sumberdaya Air :
 - Air tanah
 - Air Irigasi
 - Air Baku Industri
- Sumberdaya hutan :
- Sumberdaya Energi :
- Sumberdaya lahan :

Energy

Table 3: Economic subsidies to energy in selected countries

	Size of subsidy (\$m)	Subsidy as %	
		All exports	Energy exports
Bolivia	224	29	68
China	5400	20	82
Egypt	4000	88	200
Ecuador	370	12	19
Indonesia	600	5	7
Mexico	5000	23	33
Nigeria	5000	21	23
Peru	301	15	73
Tunisia	70	4	10
Venezuela	1900	14	15

Source: M. Kosmo (1989)

Kesimpulan

- Intervensi pemerintah diperlukan agar (hanya untuk)
- Apakah itu kegagalan pasar ?
- Bentuk intervensi pemerintah adalah Sesuai dengan kegagalan pasar yang terjadi
- Sistem pasar tetap dapat berlaku untuk kasus , tetap dipertahankan karena keunggulannya
- Kegagalan pemerintah apa saja bentuknya ?

Thanks

Its time to ask the question